

ABSTRAK

Pertumbuhan penduduk dan urbanisasi yang pesat seringkali tidak diimbangi dengan tercukupinya penyediaan kawasan permukiman. Kebutuhan lahan permukiman menjadi isu penting dalam perencanaan tata ruang dan pembangunan berkelanjutan. Pemilihan lokasi permukiman harus memperhatikan beberapa faktor agar tercipta kawasan permukiman yang aman, nyaman, dan sesuai dengan yang sudah diatur dalam RTRW. Kecamatan Mijen mengalami pertumbuhan yang pesat dari segi penduduk maupun perkembangan kawasannya. Dalam rangka menciptakan lingkungan permukiman yang berkembang, ketersediaan lahan harus memadai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lahan potensial permukiman di yang nantinya akan dapat digunakan untuk mengetahui daya dukung permukiman saat ini dan proyeksi beberapa tahun mendatang. Data yang digunakan berkaitan dengan aspek fisik alam dan sosial-ekonomi. Metode yang digunakan berupa deskriptif kuantitatif dan deskriptif spasial yang terdiri dari analisis kesesuaian lahan permukiman, analisis lahan potensial permukiman, analisis pertambahan penduduk, dan analisis daya dukung permukiman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesesuaian lahan permukiman yaitu seluas 1200,98 Ha atau sekitar 21,32% dari total luas Kecamatan Mijen. Dari lahan tersebut didapatkan lahan potensial permukiman yang dinilai dari jangkauan sarana, aksesibilitas serta nilai lahan seluas 803,62 Ha atau sekitar 14,26% dari luas total Kecamatan Mijen. Pada lahan potensial permukiman ini terdapat lingkungan siap bangun apabila ditinjau dari pola ruang PKP. Sedangkan dari proyeksi penduduk metode aritmatik pada akhir tahun analisis (2044) diperkirakan terjadi pertambahan penduduk sebanyak 50.021 jiwa. Melalui perhitungan daya dukung permukiman, kawasan permukiman yang telah ditetapkan di Kecamatan Mijen di tiap Kelurahan masih mampu untuk menampung penduduk untuk bermukim hingga tahun 2041.

Kata Kunci : Permukiman, Kesesuaian Lahan, Lahan Potensial, Proyeksi Penduduk, Daya Dukung.

ABSTRACT

Rapid population growth and urbanization are often not matched by adequate provision of residential areas. The need for residential land is an important issue in spatial planning and sustainable development. The selection of settlement locations must consider several factors in order to create residential areas that are safe, comfortable, and in accordance with what has been regulated in the RTRW. Mijen Sub-district is experiencing rapid growth in terms of population and regional development. In order to create a thriving residential environment, land availability must be adequate. This research aims to determine the potential land for settlements that will be used to determine the carrying capacity of current settlements and projections for the next few years. The data used relates to natural physical and socio-economic aspects. The method used are descriptive quantitative and descriptive spatial which consists of analysis of settlement land suitability, analysis of potential settlement land, analysis of population growth, and analysis of settlement carrying capacity. The results showed that the suitability of settlement land is 1200.98 Ha or about 21.32% of the total area of Mijen Sub-district. From this land, the potential settlement land assessed from the range of facilities, accessibility and land value is 803.62 Ha or about 14.26% of the total area of Mijen Sub-district. On this potential settlement land there is a ready-to-build environment when viewed from the PKP spatial pattern. While from the population projection of the arithmetic method at the end of the analysis year (2044) there is an estimated population increase of 50,021 people. Through the calculation of the carrying capacity of settlements, residential areas that have been established in Mijen Sub-district in each Kelurahan are still able to accommodate residents to settle until 2041.

Keywords : Residential Area, Land Suitability, Potential land, Population Projection, Capacity.